

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit pada saat istirahat/tenang yang cukup. Hipertensi yang terus-menerus (persistent) dapat merusak ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit arteri koroner) dan otak (menyebabkan stroke) jika tidak terdeteksi dini dan diobati secara memadai. Banyak pasien hipertensi memiliki tekanan darah yang tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Oleh karena itu, perlu melibatkan semua pihak, termasuk dokter dari bidang profesi hipertensi, pemerintah, swasta dan masyarakat agar hipertensi dapat dikendalikan (Kemenkes RI, 2020).

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian dini di dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa prevalensi global hipertensi adalah 22% dari populasi dunia. Berdasarkan data tersebut, kurang dari seperlima penderita hipertensi berusaha untuk mengontrol tekanan darah mereka. Wilayah Afrika memiliki tingkat hipertensi tertinggi sebesar 27%. Asia Tenggara menempati urutan ketiga tertinggi dengan tingkat prevalensi 25% dari total penduduk. WHO juga memperkirakan satu dari lima wanita di dunia memiliki tekanan darah tinggi. Angka ini lebih tinggi pada kelompok laki-laki yaitu 1 diantara 4 (Pusdatin, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 hipertensi di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi tinggi yaitu 34,11%. Angka hipertensi pada wanita (36,85%) lebih tinggi dibandingkan pada pria (31,34%). Prevalensi penyakit ini sedikit lebih tinggi di perkotaan (34,43%) dibandingkan di pedesaan (33,72%). Prevalensi meningkat seiring bertambahnya usia (Kemenkes RI, 2018).

Hipertensi masuk dalam daftar sepuluh besar penyakit provinsi Lampung tahun 2016. Hipertensi menduduki peringkat ketiga kasus dengan insidensi tertinggi yaitu 16,18% dengan total peningkatan 230.670 orang. Kota Bandar Lampung memiliki jumlah kasus hipertensi tertinggi di Provinsi Lampung. Jumlah kasus hipertensi di Kota Bandar Lampung sebanyak 25.011 penderita dengan rincian 15.502 wanita penderita hipertensi dan 9.509 pria (Dinkes Lampung, 2016).

Hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor seperti riwayat keluarga, usia, obesitas, asupan natrium yang tinggi, asupan lemak jenuh yang tinggi, gaya hidup, stres, konsumsi alkohol yang berlebihan dan kolesterol dalam darah. Hipertensi jangka panjang dapat merusak otak mata jantung ginjal dan pembuluh darah. Kadar kolesterol total yang tinggi merupakan salah satu faktor risiko yang menjadi penyebab hipertensi (Kowalak dkk, 2017).

Kolesterol diproduksi dan dikendalikan oleh hati, sekitar 80% kolesterol dalam sirkulasi darah dibuat sendiri oleh tubuh dalam organ hati dan 20% berasal dari makanan (Kurniadi & Nurrahmani, 2015). Semakin tinggi kadar kolesterol total semakin tinggi risiko terkena hipertensi. Hipertensi dikaitkan dengan kelainan lipid kolesterol total dimana adanya dislipidemia meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Kadar kolesterol total serum meningkat dengan meningkatnya tekanan darah. Konsentrasi serum pada pasien hipertensi lebih tinggi daripada konsentrasi serum non-serum menunjukkan risiko komplikasi kardiovaskular dan serebrovaskular yang lebih tinggi seperti penyakit jantung dan stroke pada pasien dengan hipertensi dan kolesterol tinggi (Akuyam, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinta (2019) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dari 33 penderita hipertensi, sebanyak 18 orang (54,5%) dengan kadar kolesterol total normal dan 15 orang (45,5%) dengan kadar kolesterol total abnormal. Kemudian dari 14 penderita hipertensi berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 8 orang (57,1%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 6 orang

(42,9%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total tidak normal. Sedangkan dari 19 penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan, sebanyak 10 orang (52,6%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 9 orang (47,4%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total abnormal.

Penelitian lain oleh Saputri (2019) didapatkan hasil bahwa kadar kolesterol total pada pasien hipertensi dengan kriteria normal (< 200) sebanyak 5 orang (16,67%), dan kriteria tinggi (> 200) sebanyak 25 orang (83,33%). Kemudian dari 16 penderita hipertensi berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 2 orang (18,80%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 14 orang (81,20%) dengan hasil kadar kolesterol total abnormal. Sedangkan dari 14 penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan, sebanyak 3 orang (21,40%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total normal dan 11 orang (78,60%) penderita hipertensi dengan hasil kadar kolesterol total abnormal.

Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis terdapat 10 penyakit terbesar yang diobati setiap tahunnya. Sepuluh besar penyakit tersebut adalah hipertensi, bronkitis akut, nasofaringitis akut, mialgia, ISPA, diare, demam berdarah, tipus, diabetes, dan dermatitis akut. Puskesmas Rawat Inap Way Kandis merawat kurang lebih 1.000 pasien hipertensi setiap tahunnya. Puskesmas Rawat Inap Way Kandis merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan di segala bidang dan jenis penyakit serta pelayanan umum pendidikan dan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang Gambaran Kadar Kolestrol Total Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana Gambaran Kadar Kolestrol Total Pada

Penderita Hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar kolestrol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada penderita hipertensi berdasarkan usia di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang kadar kolestrol total pada penderita hipertensi dan menjadi data referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi peneliti

Sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan di Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

b. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang gambaran kadar kolestrol total pada penderita hipertensi, sehingga masyarakat yang menderita hipertensi dapat menjaga asupan kolestrol agar kadar kolestrol total dalam darah normal.

c. Bagi instansi terkait

Memberikan informasi untuk pengobatan dan pemberian asupan makanan bagi penderita hipertensi yang menjalankan perawatan

E. Ruang Lingkup Penelitian

Bidang penelitian yaitu kimia klinik dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung pada bulan Maret-Mei 2022. Variabel penelitian ini yaitu kadar kolestrol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021. Populasi yaitu Penderita hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun 2020-2021. Sampel adalah seluruh populasi penderita hipertensi yg melakukan pemeriksaan kadar kolestrol total berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan tercatat pada buku register laboratorium di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung tahun 2020-2021. Analisis data adalah analisis univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi kadar kolesterol total penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin dan usia serta disajikan dalam tabel.